**ABSTRAK**

**Pengantar :** Evaluasi Aplikasi SIKDA ( Sistem Informasi Kesehatan Daerah ) bertujuan untuk memastikan Aplikasi SIKDA berjalan secara efisien, mampu mengumpulkan informasi yang relevan dan berkualitas sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pemangku kebijakan. Hasil penilaian Aplikasi SIKDA sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja Aplikasi SIKDA. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis sistem informasi kesehatan daerah (SIKDA) yang berjalan di Dinas Kesehatan Kota Bandung.

**Metoda** : Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Metode Hot Fit. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam pada 18 orang partisipan dan observasi secara langsung.

**Hasil** : Hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa Aplikasi SIKDA yang ada belum berjalan secara baik, karena dalam proses pencatatan dan pelaporan, sebagian masih dilakukan secara manual, kurangnya keamanan data, belum adanya integrasi data, serta informasi yang dihasilkan belum sesuai dengan kebutuhan untuk pengambilan keputusan.

**Diskusi** : Evaluasi pemanfaatan aplikasi SIKDA menggunakan metode Hot Fit masih terdapat ketidaksesuaian dan dalam hal ini pemanfatan SIKDA di Dinas Kesehatan Kota Bandung masih perlu adanya pengawasan, dorongan serta dukungan. Kualitas informasi Aplikasi SIKDA belum sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan, output dari Aplikasi SIKDA sudah berjalan dan saat ini dapat dikatakan mudah dipahami, ringkas, relevan dan akurat sepat dan tepat jika user dalam penginputan informasi sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan. Proses input data yang kadang tidak sempurna dikarenakan ketelitian user dalam menginput data yang kurang sehingga menyebakan akurasi data tidak dapat dipercaya berdampak juga pada output data tidak lengkap dan tidak bisa digunakan dalam mengambil keputusan. Rekomendasi perbaikan SIKDA harus terus diberikan dorongan dan monitoring, serta disediakan koneksi agar data yang ada dapat masuk ke bank data. Untuk program kesehatan yang selama ini telah memiliki sistem informasi yang terpisah-pisah, perlu dilakukan advokasi agar sejalan dengan penerapan SIKDA,sistem informasi program-program yang terpisah mulai diakhiri dengan demikian akan mengurangi fragmentasi.

**Kata kunci: Evaluasi, Sistem Informasi, SIKDA**

***ABSTRACT***

***Introduction****: SIKDA applications evaluation aims to ensure SIKDA applications runs efficiently, able to gather relevant and quality information as a basis for decision making by policy makers. The results of the SIKDA applications assessment are urgently needed in improving SIKDA applications performance. This study aims to analyze the regional health information system (SIKDA) that runs in the Bandung City Health Office.*

***Method****: This study uses a qualitative research method approach with the Hot Fit Method approach. Data was collected by in-depth interviews with 18 informants and direct observation.*

***Result****: The results of research that have been done, that the existing SIKDA applications has not been going well, because in the process of recording and reporting are still done manually, lack of data security, lack of data integration, and the information generated is not in accordance with the need for decision making.*

***Discussions****: Evaluation of the use of SIKDA applications using the Hot Fit method is still incompatible and in this case the use of SIKDA in the Bandung City Health Office still needs supervision, encouragement and support. The quality of SIKDA information has not been fully as expected, the output of SIKDA has been running and can now be said to be easy to understand, concise, relevant and accurate as well as appropriate if the user in inputting information in accordance with established rules and procedures. Data input process that is sometimes imperfect due to user accuracy in inputting data that is lacking so that the accuracy of the data can not be trusted has an impact also on the output data is incomplete and cannot be used in making decisions. Recommendations for improvement of SIKDA must continue to be encouraged and monitored, and connections be provided so that existing data can enter the data bank. For health programs that currently have separate information systems, advocacy needs to be carried out so that in line with the application of SIKDA, separate information systems for programs that start ending will thus reduce fragmentation*

***Keywords: Evaluation, Information Systems, SIKDA***